

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

STUDI LITERATUR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
IRDA AZIZA HASIBUAN
NIM. 16129048

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN STUDI LITERATUR

**PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama : Irda Aziza Hasibuan
Nim/BP : 16129048/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

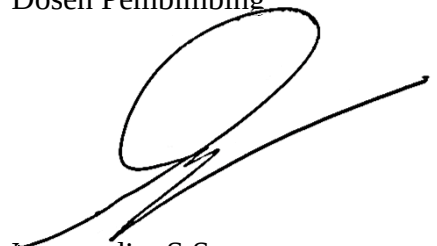
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 11 September 2020

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Mansurdin, S.Sn.,
M.Hum.
NIP. 19660818 199303 1
001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

SURAT PERSETUJUAN PENGGANTIAN SKRIPSI KE ARTIKEL
No. 895/UN35.4.7/AK/2020

Berdasarkan Surat Edaran Rektor UNP No.3435/UN35/AK/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang penulisan artikel ilmiah sebagai pengganti skripsi bagi mahasiswa yang akan di Wisuda Desember 2020, maka kami Pimpinan Jurusan PGSD FIP UNP menyetujui penggantian skripsi ke artikel atas nama mahasiswa berikut ini:

Nama : IRDA AZIZA HASIBUAN

NIM / TM : 16129048 / 2016

UPP : IV

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Two Stay Two Stray di Kelas V SDN 16 Tarok Dipo

Judul Artikel : Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 September 2020
An. Ketua Jurusan,
Sekretaris,

Mai S. Lena, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830503 200801 2 005

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irda Aziza Hasibuan
Nim/BP : 16129048/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa studi literatur yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan studi literatur ini hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 29 November 2020
Saya yang menyatakan,



Irda Aziza Hasibuan
16129048

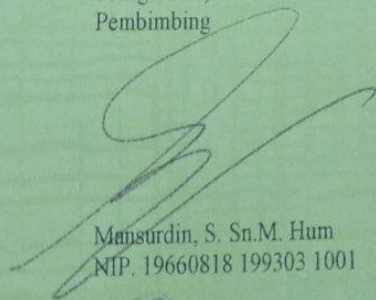
PENGESAHAN STUDI LITERATUR

PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : Irda Aziza Hasibuan
NIM/BP : 16129048/2016
Program Studi : SI
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 November 2020

Mengetahui,
Pembimbing



Mansurdin, S. Sn.M. Hum
NIP. 19660818 199303 1001

Penulis



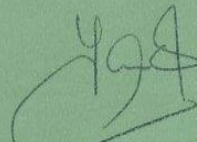
Irda Aziza Hasibuan
NIM. 16129048

Ikut mengesahkan,
Dekan FIP



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

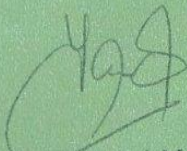
PERSETUJUAN STUDI LITERATUR

PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

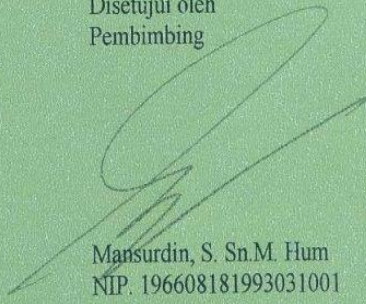
Nama : IRDA AZIZA HASIBUAN
NIM/BP : 16129048/2016
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing


Mansuridin, S. Sn.M. Hum
NIP. 196608181993031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Studi Literatur
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Nama : Irda Aziza Hasibuan
NIM/BP : 16129048/2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 November 2020

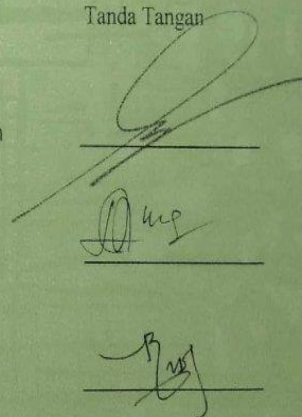
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Mansurdin, S. Sn.M. Hum

2. Anggota : Dra. Farida S, M. Si

3. Anggota : Dr. Risda Amini, MP



PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Irda Aziza Hasibuan¹⁾, Mansurdin²⁾

¹⁾ Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾ Pembimbing, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: ¹⁾irdaazizah42@gmail.com ²⁾mansurdin@fip.unp.ac.id

Abstract

The background of this article writing is the low learning outcomes of students in elementary schools. The application of the Two Stay Two Stray model in integrated thematic learning is still not optimal. In the learning process the dominant teacher uses conventional teaching methods. This study aims to analyze the application of the Two Stay Two Stray learning model to improve student learning outcomes in grade V Elementary School. The Two Stay Two Stray model is a learning model that provides the opportunity for groups to share their work and information from the group that lives with students who serve as guests, to discuss the material discussed. The method of writing this article uses the literature study method. The author formulates a research problem, then continues by exploring research relevant to the topic of writing and then analyzes it. The data collection technique used non-test techniques, namely by tracing 35 accredited journals through Google Scholar. From the results of data analysis, it shows that the Two Stay Two Stray model can improve student learning outcomes with varying results. With the application of this model students become active, creative, and can socialize well.

Keywords: Two Stay Two Stray Model, Learning Outcomes

Abstrak

Penulisan artikel ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik terpadu masih kurang optimal. Dalam proses pembelajaran guru dominan menggunakan metode mengajar konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar. Model *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil kerja dan informasi dari kelompok yang tinggal ke siswa yang bertugas sebagai tamu, untuk mendiskusikan materi yang dibahas. Metode penulisan artikel ini menggunakan metode studi literatur. Penulis merumuskan masalah penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menelusuri penelitian yang relevan dengan topik penulisan kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes yaitu dengan menelusuri 35 jurnal terakreditasi melalui *Google Scholar*. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil yang bervariasi. Dengan penerapan model ini siswa menjadi aktif, kreatif, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Kata Kunci: Model *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan makalah studi literatur dengan judul “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Makalah studi literatur ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu yang disajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber informasi, referensi, dan berita. Makalah ini di susun oleh penulis dengan berbagai rintangan. Baik itu yang datang dari diri penulis maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Allah SWT serta adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil akhirnya makalah ini dapat terselesaikan. Maka untuk itu sepantasnya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Maisrilena S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Drs.Zuardi,M.Si selaku ketua UPP IV jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Mansurdin, S. Sn, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian makalah studi literatur ini.
5. Ibu Dra Farida S, M. Si selaku penguji I serta ibu Dra. Risda Amini, MP selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan makalah studi literatur ini.

6. Bapak dan ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Ayahanda, Ibunda yang peneliti muliakan serta adikku tercinta yang senantiasa telah memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah studi literatur ini.
8. Sahabatku tercinta Aslimatun Zakiah Nasution yang telah mendukung secara moril terutama materil sehingga makalah studi literatur ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman Swag Girl ku, Ilhami Dayanur, Ilzha Rhamadhani, Indah Dwi Puspita Sari, Mardiyah Hayati, dan Hendriani Zora Hastuti. Terima kasih sudah selalu mendukung penulis, kalian terbaik!.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i PGSD S1 angkatan 2016 yang telah banyak memberi dukungan, saran, dan semangat dalam penulisan makalah studi literatur ini.
11. Terakhir untuk seseorang yang sudah senantiasa selalu mendukung dan menemani penulis, kamu spesial!.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadi amal shaleh dan diridhoi oleh Allah SWT, Aamiin. Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca. Penulis sadar bahwa makalah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datang dari Allah SWT dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan makalah studi literatur ini menjadi ibadah bagi penulis disisi-Nya dan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Hakikat Hasil Belajar 9

1. Pengertian Hasil Belajar 9

2. Klasifikasi Hasil Belajar 9

B. Pembelajaran Tematik Terpadu 10

1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 10

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 11

3. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu 12

4. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu 13

C. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif 15

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 15

2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif 15

D. Hakikat Model Two Stay Two Stray 16

1. Pengertian Model Two Stay Two Stray 16

2. Karakteristik Model Two Stay Two Stray 17

3. Langkah-langkah Model Two Stay Two Stray 17

4. Keunggulan dan Kelemahan Model Two Stay Two Stray 19

5. Penggunaan Model Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Tematik Terpadu	20
E. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data	22
C. Metode Pengumpulan Data	22
D. Prosedur Penelitian	23
E. Metode Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Two Stay Two Stray	24
B. Hasil Analisis Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar	25
C. Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V Sekolah Dasar	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan dalam dunia pendidikan sudah sering dilakukan oleh pemerintah demi mencapai pendidikan yang lebih bermutu. Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian manusia. Dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baru untuk keberlangsungan hidupnya. Pendidikan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang mempunyai intelektual yang tinggi, berkualitas, dan mencegah terbentuknya generasi yang bodoh. Sebagaimana dijabarkan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang semakin pesat pemerintah mengupayakan khususnya lembaga pendidikan dalam memadukannya dalam dunia pendidikan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai salah satunya adalah penyempurnaan kurikulum. Salah satu upaya pemerintah agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah konsep kurikulum terbaru yang ditandatangani dengan meningkatkan karakter dan membangun spiritual, selain meningkatkan pengetahuan yang dipromosikan oleh menteri pendidikan dan budaya di awal 2013 dan sekarang telah direvisi dalam Permendikbud No. 24 tahun 2015 untuk dituangkan dalam pendidikan formal Indonesia (Sufairoh, 2016). Alimuddin (2014) menjelaskan bahwa perubahan Kurikulum 2013 berorientasi pada penguatan proses pembelajaran

yang memicu peserta didik mampu berpikir kritis dan memiliki kemampuan seimbang pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar harus di desain menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Desain tersebut diberlakukan mulai kelas 1 sampai kelas 6. Menurut Malawi, dkk (2019:5) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah “Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”. Tema merupakan gagasan yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik terpadu menekankan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran, memperoleh pengalaman langsung dan dapat menemukan sendiri permasalahan atau pengetahuan yang telah dipelajarinya. Dengan pemahaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami sebelumnya. Penggunaan pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang telah dipelajarinya, dapat mengembangkan kemampuannya dalam menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, mempunyai sikap positif dan kebiasaan yang baik, dan menciptakan nilai yang baik dalam keterampilan sosial, seperti kerja sama, komunikasi, toleransi, serta dapat menghargai pendapat orang lain.

Pembelajaran tematik terpadu sangat penting berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tematik terpadu mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran yang diperoleh peserta didik akan menjadi lebih bermakna. Majid (2014) mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok secara aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan pada siswa disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran

tematik terpadu itu sendiri. Majid (2014) menyatakan bahwa sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung, (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Namun fakta yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran masih banyak yang berpusat kepada guru. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi pasif dan potensi-potensi yang tersimpan didalam diri peserta didik menjadi tidak berkembang. Kenyataan yang ditemukan didalam beberapa penelitian dengan permasalahan yang sama. Pada penelitian Normawati (2017) permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya perhatian peserta didik saat guru menerangkan mata pelajaran didepan kelas, peserta didik masih bersifat pasif, hal ini terlihat dari kegiatan peserta didik yang cenderung lebih banyak diam, mendengarkan tanpa ada memberikan pertanyaan ataupun tanggapan. Guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga kurang mampu dalam menarik perhatian peserta didik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah (2019) permasalahan yang ditemukan adalah ketika guru menyampaikan materi pembelajaran 1 sampai 3 peserta didik ada yang berbicara dengan temannya, sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan gurunya. Kedua, ada beberapa peserta didik kurang berani untuk bertanya dan ada 2 sampai 4 peserta didik yang tidak berani maju didepan kelas ketika ditunjuk guru untuk presentasi didepan kelas. Ketiga, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang melibatkan peserta didik dalam berpartisipasi aktif dan interaktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keempat, hasil belajar muatan IPA belum maksimal.

Penelitian yang dilakukan Mahrudi (2017) permasalahan yang ditemukan yaitu peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah. Dengan diterapkannya metode ceramah peserta

didik sulit berkonsentrasi dan hanya peserta didik tertentu saja yang memperhatikan ketika guru menjelaskan. Penelitian yang dilakukan Haryanto (2019) mengemukakan bahwa permasalahan yang ditemukan adalah disaat guru menjelaskan pembelajaran peserta didik tidak mendengarkan, ketika guru bertanya kepada peserta didik, peserta didik hanya diam. Sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak memuaskan. Sejalan dengan peneletian yang dilakukan oleh Karnain (2020) permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik diakibatkan karena guru masih menggunakan metode ceramah, kemudian meminta peserta didik untuk diam, mendengar, mencatat dan menghafal dan setelah itu memberikan tugas. Guru belum optimal dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nursalam (2017) terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu (1) Guru masih kurang menggunakan metode yang bervariasi, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada peserta didik ditemukan: (1) Kurang menguasai materi pelajaran yang disajikan oleh guru (2) Kurangnya aktivitas peserta didik tentang materi yang disajikan hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kadang-kadang ada yang bermain. Penelitian yang dilakukan oleh Ririhati (2018) permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran tematik yaitu peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, peserta didik hanya menerima materi pembelajaran dari satu sumber saja yaitu buku pelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, guru belum menggunakan prinsip bermain sambil menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisna (2017) permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran tematik adalah (a) guru tidak menguasai materi pelajaran; (b) guru masih menggunakan metode ceramah; (c) guru tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa pada saat pembelajaran peserta didik merasa bosan, peserta didik hanya bisa mencatat dan mendengar penjelasan guru, peserta didik bermaian pada saat belajar, kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar mengakibatkan rendahnya

hasil belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arlinda (2017) terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran tematik yaitu (1) Guru hanya memakai metode ceramah sehingga penyampaian materi tidak jelas; (2) Guru tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran akibatnya peserta didik menjadi tidak aktif; (3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran; (4) Peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga peserta didik hanya sibuk bercerita dan bermain dengan temannya; (5) Peserta didik tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru; (6) Buku pegangan peserta didik terbatas sehingga peserta didik kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sahela (2020) permasalahan yang ditemukan yaitu: 1) Guru cenderung mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat kepada guru, 2) Guru belum terbiasa menerapkan model pembelajaran yang inovatif, 3) Guru belum menerapkan pembelajaran bermain sambil menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan para peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran tematik dari segi guru yaitu: 1) Minimnya kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, 2) Guru hanya menggunakan alat panduan utama dalam proses pembelajaran yaitu buku pelajaran, dan 3) Guru terlalu banyak berceramah dalam proses pembelajaran sehingga terkesan membosankan. Sedangkan permasalahan dari aspek peserta didik yaitu: 1) Interaksi yang dilakukan sesama peserta didik belum terlihat, 2) Peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran, dan 3) Keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya belum terlihat.

Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengoptimalkan terlaksananya model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu yaitu model pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran Kooperatif merupakan model yang mengelompokkan beberapa orang peserta didik dalam kelompok kecil, baik dari kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, maupun suku yang berbeda. Menurut Lefudin (2017:186) model pembelajaran Kooperatif

merupakan “Model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Model pembelajaran Kooperatif ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan interaksinya dengan orang lain. Model Kooperatif ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar karena peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran Kooperatif ini tidak membuat peserta didik bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Model pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe salah satunya adalah model Kooperatif *learning* tipe *Two Stay Two Stray* atau dua tinggal dua tamu.

Normawati (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa model *Two Stay Two Stray* merupakan teknik pembelajaran yang dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Teknik ini dapat memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Choiriyah (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa keunggulan model *Two Stay Two Stray* adalah dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia peserta didik, model ini tidak hanya bekerja sama dengan anggota sekelompok, tetapi bisa juga bekerja sama dengan kelompok lain, yang memungkinkan terciptanya keakraban sesama teman dalam satu kelas dan lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik. Selanjutnya Mahrudi (2017) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa keunggulan model *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut: 1) Dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran, 2) Kecendrungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, 3) Lebih berprioritas pada keaktifan, 4) Peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya, serta 5) Membantu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Ririhati (2018) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kelebihan model *Two Stay Two Stray* adalah mudah dipecah menjadi berpasang-pasangan, lebih banyak ide yang muncul, lebih banyak tugas yang dilakukan, serta guru mudah mengawasi saat proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisna (2016) mengemukakan bahwa kelebihan model *Two Stay Two Stray* adalah sebagai

berikut: 1) Mengoptimalkan partisipasi peserta didik, 2) Dapat diterapkan pada semua kelas, 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, 4) Menjalin interaksi antar sesama peserta didik, 5) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri, 6) Kemampuan berbicara peserta didik dapat ditingkan, serta 7) Membantu mengembangkan minat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis artikel literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat membantu peserta didik dalam melatih keaktifan dalam menggali pengetahuan dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bertanya, berpendapat dan membantu peserta didik dalam bersosialisasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat makalah studi literatur dengan judul “Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Two Stay Two Stray*?
2. Bagaimanakah Hasil Analisis Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah dasar?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Two Stay Two Stray*
2. Hasil Analisis Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar.
3. Penerapan model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah dasar.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan makalah ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran tematik terpadu.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih berpusat pada peserta didik.
3. Bagi pembaca, dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model *Two Stay Two Stray* merupakan model yang terintegrasi pada kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu. Pada pembelajaran tematik terpadu, siswa diminta untuk dapat aktif, kreatif, dan dapat mengembangkan potensi-potensi yang terpendam didalam dirinya. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator. Untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka digunakan salah satu model pembelajaran yang dapat mewadahi siswa untuk dapat mengembangkan potensi dalam dirinya yaitu model *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil analisis 35 artikel diatas dapat disimpulkan bahwa model *Two Stay Two Stray* efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu yang mengharuskan siswa agar dapat aktif, kreatif, dan dapat bersosialisasi secara baik dengan teman-temannya. Model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan bertanya, berpendapat, dan bersosialisasi siswa didalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan dari analisis studi literatur ini penulis memberikan saran: (1) Guru hendaknya dapat mengoptimalkan penggunaan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik terpadu sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat, (2) Guru sebaiknya berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, (3) Model *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang diterapkan untuk proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Ahmad. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk. Vol 04 N0. 10 ISSN 2354-614X
- Agustiawan. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Kecamatan Balik Bukit . *JPGMI*. Vol. 05 No. 01 ISSN. 2477-1848
- Arlinda. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv B Sdn 21 Sitorajo Kecamatan Kuantan Tengah. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 06 No. 02 Oktober 2017 ISSN: 2303-1514
- Astuti, dkk. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning di SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 6 (1).
- Choiriyah, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Kecamatan Balik Bukit . *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 03 No. 01 ISSN: 2614-6754
- Danandjaja. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Dasir, dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 008 Lubuk Siam. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 01 No. 03 E ISSN 1243-6615
- Elpina, dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 8 Bengkalis. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. Vol 01 N0. 2 E ISSN 2865-2987
- Embun. (2012). *Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.